

	Journal Of Government and Social Issues (JGSI) Volume 2 Nomor 7 2022 E- ISSN: 2829-1263 P-ISSN: 2830-0270 https://jgsi.fisip.unila.ac.id/index.php/Jurnal	
---	---	--

ARTICLE



Pengaruh Pembangunan Sirkuit Mandalika Terhadap Perekonomian Lombok

Bryan Frederick¹, Michael Tjoandra², Michael Liu³, Steven Djohan Reynara⁴, Irman Jayawardhana⁵, Amal Ganesha Warganegara⁶

¹Program Studi Manajemen Universitas Prasetiya Mulya, BSD, Banten, Indonesia

²Program Studi Manajemen Universitas Prasetiya Mulya, BSD, Banten, Indonesia

³Program Studi Manajemen Universitas Prasetiya Mulya, BSD, Banten, Indonesia

⁴Program Studi Manajemen Universitas Prasetiya Mulya, BSD, Banten, Indonesia

⁵Program Studi Pariwisata Universitas Prasetiya Mulya, BSD, Banten, Indonesia

⁶Ganesport Institute, Jakarta Selatan, Indonesia

How to cite: Frederick et al., (2022). Pengaruh Pembangunan Sirkuit Mandalika Terhadap Perekonomian Lombok. *JGSI*

Article History

Received: ...

Accepted: ...

[Filled by Editor]

Kata Kunci:

Sirkuit Mandalika
Pariwisata Olahraga
Ekonomi

Keywords:

*Mandalika Circuit
Sports Tourism
Economy*

ABSTRAK

Sirkuit Mandalika terletak pada kawasan wisata yang berada di bagian selatan Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat. Mandalika menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan diresmikan sejak tahun 2017 lalu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pariwisata olahraga melalui pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap perekonomian Pulau Lombok, peluang ekonomi, dan tantangan ekonomi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggambarkan kondisi objek dan subjek penelitian sebagaimana adanya dengan pendekatan kualitatif. Informasi topik didapatkan dari penelitian sumber sekunder dan analisa data perekonomian setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan Sirkuit Mandalika berdampak positif bagi perekonomian setempat.

ABSTRACT

The Mandalika Circuit is located in a tourist area in the southern part of Lombok Island, West Nusa Tenggara. Mandalika became a Special Economic Zone (SEZ) and was inaugurated since 2017. The purpose of this study was to determine the effect of sports tourism through the construction of the Mandalika Circuit on the economy of Lombok Island, economic opportunities, and economic challenges. This type of research is descriptive research that describes the condition of the object and research subject as they are with a qualitative approach. Topic information is obtained from secondary source research and analysis of local economic data. The results showed that the construction of the Mandalika Circuit had a positive impact on the local economy.

A. PENDAHULUAN

Olahraga dan pariwisata merupakan dua kegiatan yang dapat dipadukan sehingga memiliki nilai ekonomi yang mampu meningkatkan pemasukan devisa suatu daerah atau

* Corresponding Author

Email : irmanj@prasetiyamulya.ac.id

bahkan negara. Perpaduan antara olahraga dan pariwisata tentunya juga bisa meningkatkan daya tarik dan minat bagi wisatawan dan antusias olahraga dengan tujuan kunjungan wisata atau bersenang-senang. Konsep penyatuan antara dua bidang ini merupakan inovasi yang menarik dalam industri olahraga maupun pariwisata. Menurut Weed (2008:15), olahraga pariwisata merupakan semua bentuk keterlibatan seseorang baik aktif maupun pasif dalam aktivitas olahraga, berpartisipasi seperti sebagai peserta atau dalam penyelenggaraan sebuah kegiatan dengan tujuan non-bisnis hingga alasan bisnis, yang membutuhkan perjalanan dari tempat tinggal serta tempat kerjanya. Contohnya adalah Olimpiade Rio tahun 2016 yang dilaksanakan di Rio de Janeiro, Brasil dari tanggal 5 hingga 21 Agustus 2016. Kegiatan Olimpiade ini sangat menarik karena menurut pemerintah setempat, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Brasil meningkat 38% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Weed, Bull, 2009).

Sport Tourism merupakan hal yang menarik diterapkan sebagai inovasi dan kolaborasi antara dua bidang yaitu pariwisata dan olahraga. *Sport Tourism* pada dasarnya dilakukan atas dasar inisiasi pemerintah dalam meningkatkan serta memperkenalkan potensi dari wisata daerah yang memiliki keunikan dan ciri khas pada daerah tersebut. Dengan adanya kunjungan wisatawan dari dalam negeri maupun mancanegara, hal tersebut tentunya memberikan sumbangan dan kontribusi terhadap daerah setempat seperti contohnya adalah pembangunan ekonomi daerah setempat. Menurut Siagian (2001:14), definisi pembangunan adalah rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. Menurut Soerjono Soekanto, proses pembangunan bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, baik secara spiritual, maupun material. Pembangunan Sirkuit Mandalika di Pulau Lombok tentunya memberikan banyak aspek terkhususnya dalam bidang ekonomi lokal. Pembangunan proyek Sirkuit Mandalika akan membuka banyak lapangan pekerjaan yang membutuhkan tenaga kerja dari masyarakat lokal, bahkan tidak hanya itu saja, potensi wisata daerah Lombok akan menjadi sorotan di dalam negeri karena sorotan media mengenai *Sport Tourism* yang menarik minat dari antusias olahraga dan wisatawan dalam negeri. Tidak hanya itu, wisatawan mancanegara tentunya akan menambah pemasukan devisa bagi negara karena kunjungan turis asing.

Potensi ekonomi bukan hanya datang dari bidang olahraga, namun juga akan berdampak pada pariwisata setempat. Sebagaimana pemerintah telah menetapkan bahwa Mandalika Lombok termasuk salah satu Kawasan Ekonomi Khusus yang diharapkan akan mengakselerasi sektor pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) khususnya Pulau Lombok. Pariwisata Pulau Lombok menawarkan wisata eksotis dengan pesona pantai dan bawah laut yang memukau. Menurut PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero), pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika memiliki konsep pengembangan pariwisata berwawasan lingkungan dengan pembangunan objek wisata dan daya tarik wisata yang berorientasi pada kualitas lingkungan hidup yang ada. Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika diproyeksikan menarik investasi sebesar Rp 40 Triliun dan diproyeksikan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 58.700 tenaga kerja hingga beberapa tahun mendatang. Pembangunan yang dilakukan diatas tanah seluas 20.035 hektar di kawasan Mandalika, bukan hanya terpaku pada proyek Sirkuit Mandalika yang begitu besar, namun semua fasilitas yang menunjang Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) akan dibangun juga seperti hotel berbintang, SPBU, pembangunan jalan, dan area lainnya. Pemerintah menyatakan bahwa Event MotoGP yang akan diselenggarakan di Mandalika tersebut merupakan momentum kebangkitan dari pariwisata Nusa Tenggara Barat. Hal yang paling penting dan berdampak bagi perekonomian setempat adalah inisiatif pemerintah dalam menyerap tenaga lokal dengan pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan data provinsi NTB (2019) di bawah, dapat dilihat bahwa jumlah pelaku UMKM di Pulau Lombok memiliki persentase yang lebih banyak dibandingkan daerah lainnya di Nusa Tenggara Barat (NTB). Hal ini merupakan peluang ekonomi untuk meningkatkan daya tarik wisatawan untuk datang ke Pulau Lombok dalam rangka *Sport Tourism* Sirkuit Mandalika baik itu sebagai peserta olahraga, maupun wisatawan dalam negeri maupun mancanegara. Berdasarkan data dari pemerintah Nusa Tenggara Barat, dengan total UMKM sebanyak 31.382 di Pulau Lombok tentunya akan membawa akselerasi ekonomi terhadap perekonomian lokal karena hubungannya dengan peningkatan kunjungan terhadap daerah tersebut. Selain itu, kawasan Mandalika juga akan menjadi kawasan baru yang menambah pemasukan bagi negara terlihat dari fasilitas umum negara yang digunakan banyak orang disana. Tentunya, bukan hanya dilihat dari data namun dibutuhkan cara inovatif dalam penyelenggaraan *Sport Tourism* yang berkualitas sehingga pengelolaan *Sport Tourism* Sirkuit Mandalika akan menjadi ajang yang megah dan mempunyai dampak berkelanjutan khususnya bagi perekonomian Pulau Lombok dan Indonesia

**JUMLAH DAN SKALA USAHA
USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH
PER KAB/ KOTA SE - NTB 2019**

NO	KAB/KOTA	KLASIFIKASI USAHA			JUMLAH
		MIKRO	KECIL	MENENGAH	
1	Mataram	15,746	6,194	533	22,473
2	Lombok Barat	3,612	366	0	3,978
3	Lombok Utara	145	71	95	311
4	Lombok Tengah	309	11	3	323
5	Lombok Timur	4,261	34	2	4,297
6	Sumbawa Barat	5,716	303	23	6,042
7	Sumbawa	959	46	4	1,009
8	Dompu	1,323	112	1	1,436
9	Kab Bima	307	7	3	317
10	Kota Bima	6,621	1,152	132	7,905
Jumlah		38,999	8,296	796	48,091

Sumber: <https://diskop.ntbprov.go.id/data/2020/10/Rekapitulasi-Data-Jumlah-Umkm-Ntb-2019.Pdf>

B. TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan Jauhariyah (2020) ada 3 manfaat praktis yang dihasilkan dari penelitian tersebut, yaitu informasi deskripsi bagi pemerintah mengenai dampak pembangunan Sirkuit Kuta Mandalika terhadap pendapatan masyarakat di Kabupaten Lombok Tengah, membantu masyarakat luas untuk mengetahui tentang perekonomian Lombok Tengah, dan juga sebagai sumber informasi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

Selanjutnya menurut Danaparamita (2021) yang merupakan sebuah penelitian yuridis normatif dengan tujuan untuk menganalisa risiko *nation branding* terhadap Kawasan Ekonomi Khusus di daerah Sirkuit Mandalika. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pemerintah pusat serta daerah dalam mengembangkan fasilitas yang akan ditawarkan untuk para investor sesuai dengan UU Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal dan UU Nomor 39 Tahun 2009 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus.

Firmansyah (2019) berpendapat tolak ukur bagi pemerintah serta masyarakat secara keseluruhan terkait dampak pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. Manfaat kedua, yaitu manfaat praktis yang dibagi menjadi dua, pertama penelitian diharapkan dapat menjadi bahan tinjauan bagi pemerintah dan masyarakat umum mengenai dampak pembangunan Sirkuit Mandalika. Manfaat praktis kedua adalah untuk

membantu para peneliti di masa depan yang akan mengulik tema yang mirip dengan tema yang telah diteliti oleh penulis terdahulu.

Haris dan Ningsih (2022), penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dari sudut pandang pariwisata di daerah Pantai Kuta Mandalika Desa Kuta Kecamatan Pujut. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui peran masyarakat sekitar terhadap pembangunan Sirkuit Mandalika dan juga untuk mengetahui dampak apa yang dialami oleh pelaku usaha pariwisata hotel, restoran, pemandu wisata, biro perjalanan, toko dan juga usaha jasa pariwisata di daerah tersebut.

Oktasari (2020) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang efektifitas dari strategi Wonderful Indonesia yang dirancang oleh Pak Joko Widodo terhadap kompetisi pariwisata Indonesia di hadapan dunia yang salah satu bagian dari strategi tersebut adalah pembangunan Sirkuit Mandalika. Manfaat dari penelitian ini adalah masyarakat luas dapat mengetahui tentang strategi ini dan melihat secara langsung keefektifitasan dari strategi ini, serta juga dapat membantu penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

Mahendra (2020) Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tentang bagaimana perkembangan usaha mikro kecil dan juga menengah walaupun pelaku usaha belum mengetahui tentang strategi wirausaha secara umum dan juga untuk mengetahui dampak pengembangan UMKM di daerah sekitaran Sirkuit Mandalika, serta pentingnya peran masyarakat sekitar sendiri dalam meningkatkan perekonomian di Lombok Tengah. Penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisa keseluruhan ekonomi dari Lombok tidak hanya per daerah kecil. Dengan penelitian ini penulis berharap dapat membantu penelitian lain serta pemerintah untuk kedepannya.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif studi kasus, dimana dalam penelitian ini penulis melakukan pendeskripsian asli dari suatu fenomena yang terjadi pada perekonomian dalam Pulau Lombok setelah pembukaan Sirkuit Mandalika. Setelah itu penulis juga melakukan penelitian studi kasus dengan cara melakukan penelitian terhadap perubahan yang terjadi pada perekonomian Lombok setelah dibukanya Sirkuit Mandalika melalui data primer yang merupakan kasus asli yang terjadi di Lombok.

Dalam pengerjaan penelitian ini, penulis mencari data primer dari internet berupa artikel-artikel terdahulu, penelitian terdahulu, dan juga berita-berita untuk menjadi acuan agar data yang diolah untuk penelitian ini adalah data yang riil dan valid, sehingga pada akhirnya manfaat yang diberikan oleh penelitian ini akan menjadi maksimal. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dari jurnal-jurnal terdahulu dan berita diolah lagi oleh penulis dan disamakan kesamaannya hingga menemukan kesimpulan yang sama dan menemukan hasil akhir yang lebih riil..

D. HASIL DAN DISKUSI

Pembangunan Sirkuit Mandalika atau dengan nama resmi nya yaitu Pertamina Mandalika International Street Circuit diresmikan pada tanggal 12 November 2021 oleh Presiden Joko Widodo dimana sirkuit ini terletak pada daerah Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pembangunan sirkuit ini tentunya akan berdampak bagi kehidupan masyarakat Kabupaten Lombok Tengah baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adanya pembangunan sirkuit dan MotoGP Mandalika 2021 mendapat dukungan penuh dari pemerintah Indonesia terkait dengan pembangunan dan peningkatan aksesibilitas ke daerah kawasan MotoGP Mandalika 2021. Peningkatan yang ditingkatkan berupa penyiapan

akses langsung dari bandara Lombok menuju ke sirkuit, ada juga perpanjangan lintasan pesawat di Bandara Lombok dan pengembangan pelabuhan di Gili Mas dan juga pemerintah memperbaiki infrastruktur di sekitar kawasan tersebut.

Untuk mempersiapkan pembangunan sirkuit Mandalika tentunya sudah dilaksanakan beberapa kegiatan seperti survey lokasi di sekitar kawasan, topografi, melakukan pemasangan pagar, serta menyusun desain sirkuit untuk lintasan para pembalap. Kegiatan ini juga langsung dinyatakan oleh Direktur utama ITDC. Untuk pembangunan jalan sudah dilaksanakan pada Oktober 2019 dan selesai pada pertengahan bulan 2020, tetapi ini akan tetap berlanjut agar sirkuit bisa digunakan pada tahun 2021, pembangunan ini juga langsung diawasi oleh Vinci Construction Grand Projects (VCGP) yang merupakan investor pada sirkuit Mandalika.

Tentunya dengan adanya acara ini, pertumbuhan ekonomi dari sektor pariwisata di kawasan Nusa Tenggara Barat akan meningkat, akan ada dua balapan yang digelar, yakni Idemitsu Asian Talent Cup (IATC) 2021 dan World Superbike Championship (WSBK) 2021. Ada juga peningkatan konsumsi, sektor penerbangan, hotel, dan sektor lain yang mendorong pertumbuhan bisnis pariwisata selama gelaran berlangsung. Dengan adanya acara sirkuit dan MotoGP Mandalika akan memberikan peluang kepada banyak masyarakat yang membutuhkan guna untuk mengembalikan ekonomi Indonesia yang sempat terpuruk akibat pandemi Covid khususnya di Nusa Tenggara Barat, peluang yang muncul berupa lapangan kerja bagi 7.500 orang, mendapat tambahan investasi lokal sebesar US\$ 150 juta dan diperkirakan akan ada peningkatan belanja wisatawan hingga mencapai US\$ 40 juta per tahun. Dikarenakan banyaknya wisatawan asing yang akan datang menyaksikan acara motogp ini tentunya juga akan menambah awareness pariwisata di Indonesia khususnya di NTB.

Dengan adanya event MotoGP ini juga akan sangat meningkatkan wisatawan yang datang ke Indonesia, dan diperkirakan akan bertambah 300.000 orang per tahun dan juga akan memberikan posisi yang baik untuk Indonesia agar bisa dipandang oleh negara asing sebagai negara tujuan untuk rekreasi olahraga di kawasan Asia. Hal ini juga sangat penting karena dapat menambah value dari pariwisata Indonesia dan akan meningkatkan dana dari sektor pariwisata yang berdampak baik bagi peningkatan ekonomi nasional.

Tentunya untuk membuat sirkuit ini membutuhkan dana yang sangat besar, dengan itu Indonesia harus menarik minat para investor agar memberikan dan menginvestasikan dana mereka kepada acara ini, oleh karena itu ITDC sangat fokus untuk mempersiapkan pembangunan dasar dahulu di kawasan The Mandalika, dan rencana pembangunan ini juga terbantu oleh dana yang besar dari lembaga keuangan yaitu Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).

Proses pembangunan yang dilakukan juga tergolong cepat karena ITDC mengerjakan proyek ini dengan fokus dan dapat dilihat hasilnya dimana ITDC sudah menyelesaikan beberapa proyek infrastruktur dasar dan fasilitas publik seperti jalan yang dibuat sejauh 11 Kilometer, pagar parameter sepanjang 10 Km sudah terlihat, proyek instalasi pengolahan air bersih/ Sea Water Reverse Osmosis (SWRO), Masjid Nurul Bilad yang bisa menampung 4000 orang, Kuta Beach Park dengan dilengkapi area bermain anak-anak, area cuci tangan, loker untuk menyimpan barang bawaan, dan toilet, serta Balai Penyelamatan dan Pengamanan Wisata (BALAWISTA). Dengan adanya fasilitas yang disediakan oleh ITDC akan menambah kenyamanan bagi para wisatawan baik lokal maupun internasional yang datang ke acara ini.

Selain dari sektor ekonomi Indonesia yang bertumbuh, para UMKM yang berada di kawasan ini pun akan terbantu dengan ramainya pengunjung yang datang, karena ITDC juga memikirkan para UMKM di daerah NTB dengan membuat bazaar khusus untuk UMKM seluas 2 hektar dengan pengunjung yang sangat banyak. Lalu juga terdapat banyak sekali

tempat untuk para UMKM bisa menunjukkan produk asli mereka karena telah disediakan juga kios untuk cinderamata, kuliner dan jasa yang disiapkan untuk UMKM yang tergabung dalam Asosiasi Asongan Mandalika dan masyarakat yang berdomisili di sekitar area Mandalika.

Sebagai informasi tambahan Indeks Pembangunan Manusia pada Provinsi Nusa Tenggara Barat meningkat sebesar 0,59 persen di tahun 2021. Indeks Pembangunan Manusia mengalami pertumbuhan dari tahun 2020 yang sebesar 68,25 menjadi 68,65 di tahun 2021 ini. Provinsi Nusa Tenggara Barat mempunyai Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia yang masih bisa dibilang masuk kedalam kategori sedang.

Melihat ke dalam beberapa dimensi yaitu yang pertama dimensi hidup layak yang bisa dilihat dari indikator seperti Pengeluaran Per Kapita yang telah disesuaikan, Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat mencapai angka Rp 10,38 juta per orang per tahun yang dimana apabila dibandingkan dengan tahun 2020 telah naik sebanyak 26 ribu rupiah. Untuk yang kedua adalah dimensi kesehatan yang bisa dilihat dari indikator Umur Harapan Hidup dan bila dibandingkan tahun 2020, untuk tahun 2021 telah naik sebesar 0,18 tahun dari sebelumnya dan mencapai angka 66,69 tahun. Ketiga adalah dimensi pendidikan yang dilihat dari indikator seperti Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah. pada tahun 2021 Harapan Lama Sekolah Provinsi Nusa Tenggara Barat meningkat sebesar 0,20 tahun mencapai angka 13,90 dan Rata-rata Lama Sekolah sebesar 7,38 tahun dan telah meningkat sebesar 0,07 tahun dari tahun 2020.

Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) menyampaikan pelaksanaan World Superbike telah menciptakan multiplier effect yang besar bagi perekonomian Pulau Lombok, berikut merupakan dampak positif dari adanya acara MotoGP yang digelar.

Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lombok Tengah

Pasca peristiwa WSBK 1921 November lalu, Pemkab Lombok Tengah mengaku mendapat tambahan pendapatan asli daerah (PAD) dan bisa mencapai Rp 69 miliar. Pendapatan ini berasal dari pajak hiburan 15%, pajak parkir 30%, dan pajak restoran dan hotel 15%. Sebagian besar pendapatan berasal dari biaya parkir, dan selama acara IATC dan WSBK, banyak penonton datang ke truk Mandalika dengan mobil mereka sendiri dan hampir memenuhi tempat parkir. Biaya parkir motor adalah Rp 5.000.

Lonjakan Okupansi Hotel Hingga 95%

Di dalam Mandalika Hotel Association, ada 54 fasilitas hotel yang diuntungkan dari ajang perlombaan ini. Hal ini disebabkan wisatawan yang berkunjung ke markas Kabupaten Lombok. Peningkatan penggunaan sebelum dan selama WSBK. Industri perhotelan kembali booming, tentunya seiring dengan meningkatnya wisatawan pada saat event WSBK. Penjualan hotel juga meningkat dari 15% menjadi 85%. Masyarakat di sana juga diberi kesempatan untuk kembali bekerja di hotel untuk memenuhi permintaan kamar hotel yang terus meningkat.

Peluang Peningkatan Bisnis UMKM Lokal

Ajang WSBK telah menciptakan peluang emas bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) lokal. UMKM yang menjual makanan dan minuman paling merasakan manfaat ekonomi dari penyelenggaraan ajang bergengsi ini. Bersamaan momentum WSBK 2021, pemerintah daerah setempat menggelar NTB Expo 2021 di area parkir utama sirkuit Mandalika. Ajang tahunan ini melibatkan 330 pelaku UMKM.

Daya Serap Tenaga Kerja

Proyek Konstruksi Arena Balap Mandalika memiliki hingga 7,5 juta pekerja dan 300 penduduk yang dapat menjadi insinyur untuk proyek konstruksi ini. WSBK dan Asia Talent Cup merekrut banyak tenaga kerja dari Nusa Tenggara Barat, termasuk warga enam desa penyangga di sekitar Mandalika. Dengan total 1.475 pekerja dari NTB, Marshall, Security Covid19, Medical Crew, Event Crew, Crowd Management, Documentation, Cleaning, Tickets, Transportation dan Waste Management untuk kelancaran acara WSBK. Menurut data dari Sirkuit Mandalika di Nusa Tenggara Barat, Sirkuit Mandalika juga menyambut pekerja yang fokus pada berbagai sektor seperti infrastruktur, restoran, Sirkuit Mandalika dan hotel. Sebanyak 11.900 pekerjatelah diterima di kawasan Mandalika, dan 8.350 pekerja telah diterima di sektor perhotelan, dimana sekitar 385 pekerja di antaranya dipekerjakan di setiap hotel bintang lima.

Igede Putu Aryandi, Kepala Mandalika Mandalika Nusa Tenggara Barat menjelaskan, kebutuhan tenaga kerja di Mandalika sudah dibenahi di sektor infrastruktur, seperti pembangunan jalan dari bandara ke Mandalika dan pembangunan jalur menuju rumah sakit. Ada 5.800 pekerja di sektor infrastruktur. Untuk mencapai target penerimaan tersebut, Dinas Sumber Daya Manusia dan Imigrasi Nusa Tenggara Barat memiliki balai latihan kerja seperti Balai Latihan Kerja Lombok Timur, UMKM, Asosiasi Pariwisata, Lembaga Pelatihan Kejuruan dan Swasta (LPKS). Saat ini, 490 orang dilatih dalam lima bulan magang dan mendapatkan tambahan satu juta per bulan.

Peningkatan Penumpang Pesawat pada Bandara Lombok

General Manager Nugrohojati Bandara Internasional Lombok mengatakan, Pekan WSBK memiliki rata rata 5700 penumpang. Dibandingkan dengan pergerakan penumpang sehari sebelum November 2021, rata-rata jumlah penumpang per hari adalah 3.800, meningkat 50%. Lalu lintas udara juga meningkat sebesar 43% dibandingkan periode yang sama. Pada 1-16 November 2021, akan ada rata-rata 37 perjalanan penerbangan per hari. Rata-rata untuk November 2021 adalah 53 perjalanan penerbangan per hari. Dengan adanya acara MotoGP yang diadakan di NTB ini harus sangat diapresiasi karena banyak sekali sektor perekonomian yang terpuruk akibat dampak Covid-19 bisa berkembang lagi, perekonomian Indonesia yang menurun jauh dari sektor pariwisata akhirnya bisa muncul kembali dan bangkit kembali dikarenakan adanya acara MotoGP ini, tentunya ini sangat meningkatkan ekonomi dan mengingat lokasinya yang tidak jauh dari Lombok, diharapkan sirkuit ini dapat mendorong peningkatan kunjungan wisatawan. Sektor penunjang pariwisata lainnya seperti penerbangan, hotel dan lain-lain juga diharapkan dapat menghasilkan keuntungan dari wisata sirkuit Mandalika ini. Ini akan terjadi secara alami karena sektor-sektor ini berkelanjutan.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di atas mengenai dampak pembangunan sirkuit Mandalika yang meningkatkan perekonomian daerah Lombok dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut.

Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di tahun 2021 sebesar 0,59 persen dari tahun sebelumnya dimana melihat dari tiga dimensi yaitu hidup layak, kesehatan, dan pendidikan. Dengan selesainya pembangunan sirkuit Mandalika ini di tahun 2021 dan berlangsungnya juga dua acara balapan di tahun yang sama yaitu IATC atau Idemitsu Asian Talent Cup 2021 dan WSBK atau World Superbike Championship 2021 membawa ekonomi daerah Lombok menjadi lebih baik.

ITDC yang mengelola kawasan Mandalika selain membangun fasilitas umum untuk lebih memberikan kenyamanan bagi para wisatawan ini juga menyampaikan dampak positif dilaksanakannya World Superbike Championship (WSBK) seperti meningkatnya Pendapatan

Asli Daerah (PAD) Lombok yang mencapai Rp 69 Miliar dimana 15% yang merupakan pajak hiburan, 30% pajak parkir, dan 15% pajak hotel dan restoran. Peningkatan lainnya adalah okupansi hotel yang mencapai 95% dimana acara yang diselenggarakan pada sirkuit Mandalika seperti World Superbike Championship (WSBK) membawa para wisatawan dan penonton untuk menginap di hotel juga membawa peningkatan omzet pada bisnis perhotelan sebesar 85%. Dengan terlihatnya peningkatan yang terjadi pada bisnis perhotelan dan bisnis transportasi seperti sewa kendaraan, memberikan harapan kepada usaha - usaha yang berada di sekitar kawasan sirkuit Mandalika dan hotel - hotel yang ada. Untuk terus mendukung pertumbuhan UMKM di daerah lombok dilakukannya juga sebuah NTB Expo 2021 yang sudah melibatkan sebanyak 330 pebisnis UMKM.

Lebih dalam lagi, pembangunan sirkuit Mandalika dan Acara World Superbike Championship (WSBK) ini memberikan sebuah lapangan pekerjaan baru. Terdapat 7.500 pekerja dan 300 staf teknis yang terlibat dalam proyek pembangunan sirkuit. Sebanyak 1.475 tenaga kerja yang merupakan penduduk Nusa Tenggara Barat bekerja di sirkuit Mandalika untuk membantu berjalannya acara WSBK tersebut. Telah menyerap 11.900 tenaga kerja di kawasan Mandalika, 8.350 tenaga kerja di sektor perhotelan, 5.800 tenaga kerja di sektor infrastruktur, dan sudah 490 orang saat ini yang dilatih dalam Balai Latihan Kerja untuk mencapai target serapan tenaga kerja di tahun 2025. Penerbangan di bandara Lombok juga meningkat sebesar 43% dan penumpang per harinya meningkat sebesar 50% dari angka 3.800 menjadi 5.700 orang sepanjang berjalan nya acara World Superbike Championship (WSBK).

Secara keseluruhan pembangunan Sirkuit Mandalika pada daerah Lombok merupakan sebuah pembangunan yang dinilai baik oleh penulis, karena dengan adanya pembangunan tersebut selain menaikkan pendapatan negara dari turis juga meningkatkan perekonomian Lombok secara drastis.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, N. (2021, November 8). Sejarah Sirkuit Mandalika, Siap Jadi Tuan Rumah MotoGP 2022. Carmudi. Retrieved January 14, 2022, from <https://www.carmudi.co.id/journal/sejarah-sirkuit-mandalika-siap-jadi-tuan-rumah-motogp-2022/>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2021, December 1). NTB, 2021: Indeks Pembangunan Manusia Naik 0,59 Persen. BPS NTB. Retrieved January 14, 2022, from <https://ntb.bps.go.id/pressrelease/2021/12/01/790/ntb--2021--indeks-pembangunan-manusia-naik-0-59-persen.html>
- Baskoro, D. (n.d.). Sirkuit Mandalika: Sambut MotoGP 2021 dan Perkembangan Terbaru. Daihatsu. Retrieved January 14, 2022, from <https://daihatsu.co.id/tips-and-event/tips-sahabat/detail-content/sirkuit-mandalika-sambut-motogp-2021-dan-perkembangan-terbaru/>
- Danaparamita, S. T. (2021, August). ANALISIS RISIKO NATION BRANDING DALAM PENYELENGGARAAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS MANDALIKA. Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin, Vol. 04(No. 02), pp. 89-102.

- Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia. (n.d.). KEK Mandalika. Kawasan Ekonomi Khusus. Retrieved January 14, 2022, from <https://kek.go.id/kawasan/kek-Mandalika>
- Fadli. (2021, November 29). Efek World Superbike di Mandalika: Omzet Bisnis Kendaraan Naik dari Rp10 Juta jadi 70 Juta. *artikel.news*. Retrieved January 14, 2022, from <https://www.artikel.news/Not/baca/20811/efek-world-superbike-di-mandalika-omzet-bisnis-kendaraannaik-dari-rp10-juta-jadi-70-juta>
- Fikhri, D. A. (2016, August 25). Pasca Olimpiade, Objek Wisata di Brasil Banjir Wisatawan. *Okezone Travel*. Retrieved January 14, 2022, from <https://travel.okezone.com/read/2016/08/25/406/1473360/pasca-olimpiade-objek-wisata-di-brasil-banjir-wisatawan>
- Firmansyah, L. M. R. (2019). DAMPAK PEMBANGUNAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KUTA PUJUT LOMBOK TENGAH NUSA TENGGARA BARAT. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Haris, A., & Ningsih, N. H. I. (2022, July). Impact Of Tourism On Community Development And Income In Kuta Mandalika Beach Kuta Village, Pujut District, Central Lombok. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 04(No. 03).
- Jauhariah. (2020). DAMPAK PEMBANGUNAN SIRKUIT KUTA MANDALIKA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Program Studi Administrasi Bisnis. Universitas Muhammadiyah Mataram. Mataram.
- Mahendra, Y. I. (2020, November). Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika (KEK) Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kuta Lombok Tengah Di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Econetica*, Vol. 02(No. 02).
- Oktasari, V. (2020). STRATEGI WONDERFUL INDONESIA ERA JOKO WIDODO PERIODE 2014-2019 MELALUI PENDEKATAN COMPETITIVE IDENTITY. Skripsi. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Program Studi Hubungan Internasional. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Sandi, E. P. (2021, November 25). PAD Lombok Tengah Dapat Rp 69 Miliar dari Sirkuit Mandalika, Pajak Parkir Tertinggi. *Suara Bali*. Retrieved January 14, 2022, from <https://bali.suara.com/read/2021/11/25/123512/pad-lombok-tengah-dapat-rp-69-miliar-dari-sirkuit-man-dalika-pajak-parkir-tertinggi>
- Saputra, H. N. (2021, March 5). ITDC Mandalika Targetkan Serap 5.000 Tenaga Kerja Lokal NTB. *Bisnis Bali*. Retrieved January 14, 2022, from <https://bali.bisnis.com/read/20210305/538/1364461/itdc-mandalika-targetkan-serap-5000-tenaga-kerjalokal-ntb>
- Saputra, H. N. (2021, August 8). KEK Mandalika Ditargetkan Serap 58.700 Orang Tenaga Kerja. *Bisnis Bali*. Retrieved January 14, 2022, from

<https://bali.bisnis.com/read/20210808/538/1427281/kek-mandalika-ditargetkan-serap-58700-orang-tenaga-kerja>

Saputra, H. N. (2021, November 22). Dampak Ekonomi Balap di Mandalika, Ini Kata UMKM. Bisnis Bali. Retrieved January 14, 2022, from <https://bali.bisnis.com/read/20211122/537/1468814/dampak-ekonomi-balap-di-mandalika-ini-kata-umkm>